

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata skor intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien osteoarthritis lutut di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah $5,15 \pm 1,95$, yang berarti berada pada derajat nyeri sedang.
2. Rata-rata skor kualitas hidup pada pasien osteoarthritis lutut di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah $49,73 \pm 17,17$, yang berarti memiliki kualitas hidup terganggu.
3. Terdapat korelasi intensitas nyeri dengan kualitas hidup yang bermakna pada pasien osteoarthritis lutut di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, dimana semakin tinggi intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien berdampak kuat pada semakin rendahnya skor kualitas hidup dan berlaku sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan derajat nyeri dengan variabel yang lain seperti obesitas, kekakuan sendi, deformitas tulang, kapasitas fungsi, serta faktor psikososial seperti depresi, kecemasan, rasa ketidakberdayaan, membesar-besarkan masalah, perilaku menghindar, perilaku persisten, penurunan pendapatan, kesulitan dalam melakukan pekerjaan, dan berkurangnya kegiatan rekreasi terhadap kualitas hidup pada

pasien osteoarthritis secara lebih obyektif mengingat setiap orang kemungkinan merasakan keluhan yang berbeda dengan sampel yang lebih besar.

2. Bagi klinisi

Intensitas nyeri sebaiknya dimasukkan ke dalam rutinitas pemeriksaan pasien osteoarthritis lutut untuk penatalaksanaan gejala nyeri tersebut agar tidak menjadi semakin buruk serta penurunan kualitas hidup bisa dicegah atau tidak berjalan progresif.

3. Bagi masyarakat

Penting bagi masyarakat untuk mengetahui pengaruh intensitas nyeri terhadap penurunan kualitas hidup.